

## Peningkatan Kemampuan Literasi Baca Melalui Komik Berbasis Kearifan Lokal Kota Medan di Sekolah Dasar

Elvida Rahayu Sgn<sup>(1)</sup>, Mutia Febriyana<sup>(2)</sup>, Farida Yusni<sup>(3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas muhammadiyah sumatera utara, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [elvisiagian98@gmail.com](mailto:elvisiagian98@gmail.com), <sup>2</sup> [mutiafebriyana@umsu.ac.id](mailto:mutiafebriyana@umsu.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan literasi materi kalimat penghubung menggunakan media komik di kelas IV UPT SDN 060909 Medan. Adapun metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 060909. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang. Instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah tes, observasi dan dokumentasi. Data diolah dengan teknik analisis data yaitu penggunaan media komik materi kalimat penghubung di kelas IV SDN 060909 Medan meningkatkan literasi baca siswa melalui penggunaan media komik yang dilaksanakan pada ketuntasan pra-siklus dengan rata-rata 64,8%, siklus I dengan perolehan hasil dengan nilai rata-rata 70,5% dan siklus II dengan rata-rata 80%, dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 5,7% dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,5%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui media komik dapat meningkatkan kemampuan literasi baca kearifan lokal kota Medan pada kelas IV pada materi kata penghubung antar kalimat dalam teks narasi.

---

### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-10-2024

Disetujui pada : 20-10-2024

Dipublikasikan pada : 31-10-2024

**Kata Kunci:** kemampuan literasi, komik, kearifan lokal

---

### DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v8i4.1071](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i4.1071)

---

## PENDAHULUAN

Indonesia dengan berbagai kekayaan dalam sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam potensi yang melimpah disatukan oleh keberagaman bahasa, budaya, adat istiadat, dan agama yang disatukan dalam satu semboyan lambing Pancasila. Kearifan lokal adalah suatu pemahaman yang dilakukan secara sakral dan kegiatan akan terus dilakukan dari generasi ke generasi yang perkembangan dirasakan secara bersama-sama oleh masyarakat dan menjadikan lingkungannya yang memiliki ciri khas yang tidak dimiliki daerah lainnya, sebagai upaya mempertahankan wilayah dari masuknya pengaruh luar (Pujiatna, Rosamaya, & Wahyuningsih, 2019).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengembangkan kemampuan literasi baca adalah suatu kegiatan membaca untuk dapat memahami informasi yang didapatkan dalam teks bacaan dengan pemahaman diperoleh informasi tentang berbasis kearifan lokal menjadikan daya tarik peserta didik untuk membaca akan suatu pandangan dalam kehidupan untuk melakukan kegiatan yang sering dilakukan oleh Masyarakat setempat dengan kejadian yang tidak sesuai diharapkan dalam kehidupan menjadikan perubahan sehingga akan memberikan dampak yang cukup besar sehingga menjadikan bahan mempertimbangkan dasar nilai dan norma kebaikan yang telah di terapkan, dipercaya dan dijaga kelestariannya dari generasi ke generasi dalam lingkungan daerah yang menjadikan tempat tinggalnya. Penerapan dimensi profil pancasila dengan mengemukakan bahwa karakter menjadikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membimbing kebingungan atau tanpa kesadaran diri dapat menyebabkan kehancuran.

Komik adalah suatu media ajar yang dapat mengaktifkan fokus dalam pembelajaran dalam bentuk hiburan dan menarik untuk dibaca dibandingkan dengan

buku Pelajaran sekolah. Komik dapat meningkatkan perhatian siswa dalam membaca karena disajikan dalam bentuk gambaran cerita yang senyata mungkin untuk ilustrasi tokoh atau gambar dan dialog yang memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dan komik dibaca bisa dimana saja dan kapan saja.

Karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengembangkan berbahasa dan bersastra dalam kegiatan mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Pada penerapannya literasi baca menggunakan media komik dalam konteks kearifan lokal kota Medan menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) dalam materi menggunakan kata penghubung antar kalimat yang digunakan dalam membahas suatu kondisi yang bermasalah dalam bentuk kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara logis.

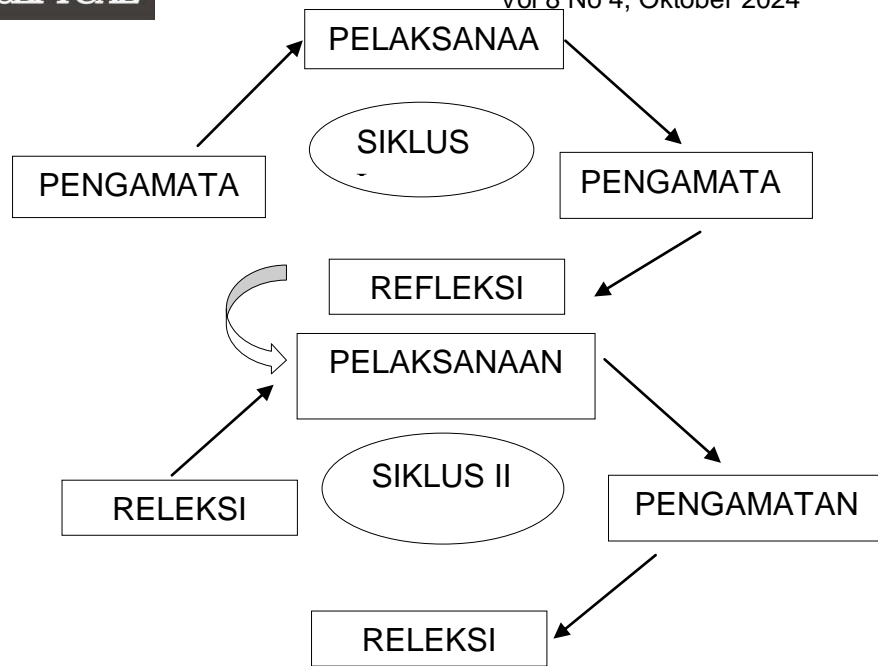
Berdasarkan observasi dilakukan pada 40 orang anak terdapat 30 siswa kurang dalam literasi baca, hal ini menjadikan bahan yang menarik untuk dibahas dalam penelitian yang saya lakukan di SD Negeri 060909 pada kelas IV dengan permasalahan kurang bervariasi media pembelajaran, rendahnya kemampuan literasi siswa dikelas IV SD N 060909 Medan. Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan keterampilan literasi baca menggunakan media komik berbasis kearifan lokal di kota Medan untuk mengembangkan pengetahuan kebudayaan dalam bidang akademi dengan literasi baca di sekolah menjadikan sebuah gerakan atau kegiatan yang dapat dijadikan sebagai usaha secara terus-menerus untuk lingkungan sekolah diharapkan peserta didik dapat untuk memicu dalam mengembangkan diri yang memiliki budi pekerti luhur yang lebih luas.

Berdasarkan penelitian yang mendukung dalam hasil penelitian dilakukan oleh Ibrahim, J (2023, h. 109-122) berjudul Media komik berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Kantisang Kecamatan Tamalanrea Kota Makasar bahwa "Penerapan media komik dalam belajar Bahasa Indonesia mendapatkan pemerolehan data dengan terjadinya peningkatan pada setiap siklus. Siklus I diperoleh hasil dengan nilai rata-rata siswa 56,67 dan terjadi pada siklus II memperoleh hasil peningkatan dengan rata-rata 83,33 setelah melakukan penggunaan media komik menjadikan peserta didik ingin terlibat dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan kondisi kelas yang kondusif dan peserta berpartisipasi aktif".

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Objek penelitaian adalah meningkatkan literasi baca melalui media komik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat penghubung kelas IV di UPT SD Negeri 060909 Jalan Tangguk Bongkar X No. 39 Tegal Sari Mandala II, Kecamatan Medan Denai, Kabupaten Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 05 Agustus 2024 hingga 05 September Tahun 2024.

Adapun instrument dalam pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Data hasil penelitian dengan teknik analisis data menggunakan analisis tes hasil belajar dan analisis aktivitas siswa. Penelitian ini dilaksanakan observasi dan wawancara pada guru kelas IV SD Negeri 060909 Medan yaitu ibu Dra. Farida Yusni dan kepala sekolah Dra. Nurleli Rangkuti.



**Bagan 1.** Skema Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008)

Kriteria ketuntasan  $\geq 75$ . Frekuensi relatif adalah besarnya frekuensi yang menunjukkan pada nilai (Arikunto, 2007, h. 296). Berikut rumus dalam mencari presentase ketuntasan belajar siswa secara relatif.

$$PKK = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PKK : Presentase ketuntasan klasikal

n : Jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya

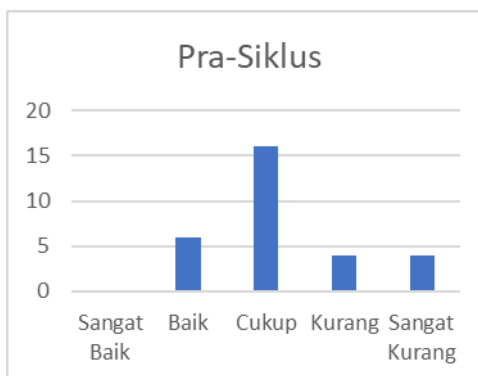
N : Jumlah seluruh siswa

## HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model PBL pada peserta didik kelas IV SD Negeri 060909 Medan pada mata pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi bab 7 tentang asal-usulku kalimat penghubung antar kalimat dalam meningkatkan kemampuan literasi baca menggunakan komik berbasis kearifan lokal dengan dilakukan oleh observer ibu Dra. Farida Yusni selaku guru kelas IV UPT SD Negeri 060909 Medan dengan jumlah seluruh peserta didik sebanyak 30 orang. Berikut dijabarkan dalam secara detail sintak pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi asal usulku berbasis kearifan lokal kota Medan Medan yaitu:

### Pra Siklus

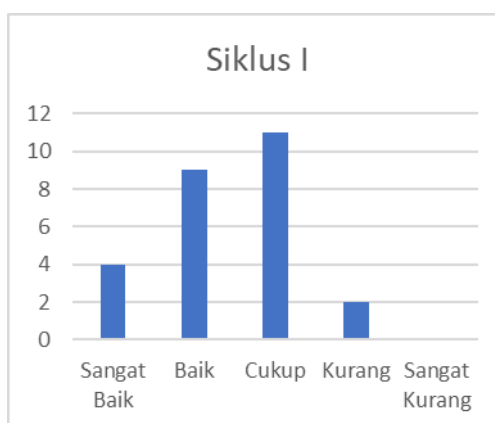
Pada Pra Siklus dilakukan pengamatan dalam proses pembelajaran belum melaksanakan penerapan media komik terhadap hasil baca peserta didik pada materi kata penghubung antar kalimat dengan hasil belajar literasi baca menggunakan media komik kearifan lokal kota Medan diterapkan melalui siklus I dan siklus II. Hasil observasi responden yang didapat dari pra siklus dengan persentase tuntas sebanyak 7 siswa 23,3% dan tidak tuntas 23 siswa 76.6% dengan rata-rata 64,88%.



**Gambar 1.** Hasil Pra Siklus

### Siklus I

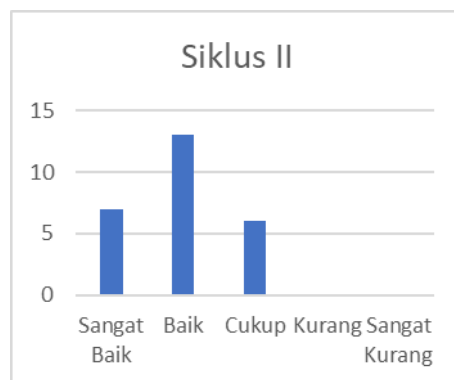
Pada penerapan Tindakan kelas melalui media komik berbasis kearifan lokal kota medan dengan materi penggunaan kata penghubung antar kalimat mengalami peningkatan dibandingkan pada fase pra-siklus yang ditampilkan dalam menuliskan kata penghubung antar kalimat. Hasil observasi responden literasi baca Siklus I sebanyak 13 siswa tuntas 43,3% dan 17 tidak tuntas 56,6% dengan nilai rata-rata 70,5% mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum menggunakan media komik,



**Gambar 2.** Hasil Presentase Siswa Siklus I

### Siklus II

Berdasarkan pelaksanaan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan media komik berbasis kearifan lokal pada siklus II dalam berkaitan dengan mengidentifikasi kata penghubung antar kalimat pada teks narasi. Hasil pelaksanaan siklus I menemukan kekurangan yaitu peserta didik kurang mampu membuat kata penghubung antar kalimat narasi berbasis kearifan lokal, masih belum memenuhi kriteria keberhasilan 75. Peneliti melakukan pelaksanaan selanjutnya pada siklus II dengan hasil soal belajar diperoleh jumlah siswa sebanyak 23 siswa tuntas atau 76,6% dengan kualifikasi "Baik" sedangkan hasil observasi literasi baca kearifan lokal tidak tuntas 7 siswa atau 23,3 % dengan rata-rata 80%, hal ini meningkat dibandingkan dengan siklus I.



**Gambar 3.** Grafik Hasil Presentasi Siswa Siklus II

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dalam penggunaan media komik di kelas IV UPT SDN 060909 Medan, yang mana dapat dilihat pada persentase observasi responden guru pada Pra-siklus dengan persentase tuntas sebanyak 7 siswa 23,3% dan tidak tuntas 23 siswa 76,6% dengan rata-rata 64,88% "Cukup". Hasil literasi baca Siklus I sebanyak 13 siswa tuntas 43,3% dan sebanyak 17 tidak tuntas 56,6% dengan nilai rata-rata 70,5% kategori "Baik" mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Sedangkan pada siklus II terjadi suatu peningkatan dengan hasil belajar siswa dengan ketuntasan pada siswa 24 siswa yaitu 80 % kategori "Baik" dan tidak tuntas pada siswa 6 orang dengan persentase 20%.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Agus, J, Agusalm, A., & Irwan, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6963-6972. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i5.3845>
- Aji, W. P., dan Mampouw, H. L. (2019). Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Materi Aljabar. *Prosiding Sendika*, 5(1).
- Apriani, An Nisa dan Ariyani, Y. D. 2017. "Membangun Budaya Literasi Permulaan bagi Siswa SD Kelas Awal melalui Pop Up Book." Damayanti, N. P. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 246-256.
- Arofaturrohman, Yunita Azmil, dkk. (2023). "Peinggunaan Meidia Laguì Dalam Peimbeilajaran Peindidikan Pancasila Dan Keiwarganeigaraan Yang Inovatif". *INNOVATIVEi: Journal of social sciencei Reiseiarch*, Vol.3, No.3. <http://i-innovativei.org/index.php/Innovativei/article/view/2994>
- Daulay, M. I. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24-34.
- Eprilia, W, Damayanti, D., & Hasmalena. (2023). Model PBL Berbasis Kearifan Lokal Kota Palembang Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Materi Pecahan Kelas 3 D. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 2656-8063. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5144>
- Ibrahim, J. (2023). Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Kantisang Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, 109(122), 2355-3766. <https://journal.unismuh.ac.id>

- Sari, B. T. W., & Kristin, F. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Problem Based Learning Dan Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 257–267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.357>
- Setiawan, F., & Sukamto, S. (2021). Implementasi Kampus Mengajar Perintis (Kmp) Sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8251>